

Kegiatan Belajar 2

RUANG LINGKUP ASPEK EVALUASI PENDIDIKAN SENI RUPA

Kegiatan evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran seni berbeda dengan penilaian mata pelajaran eksakta. Terhadap seni khususnya seni rupa seolah proses penilaian mudah karena hanya dengan sekilas melihat, nilai segera didapat. Namun sebenarnya tidaklah sesederhana itu. Muharam dan Sundayati (1991: 73) menegaskan bahwa dalam evaluasi pendidikan seni, penilaian ditinjau segi-segi psikologis, estetik, dan kependidikan.

Dalam aspek psikologi, penilaian pendidikan seni dilakukan untuk melihat perkembangan mental dan emosional siswa. Pada segi estetik, penilaian dilakukan untuk melihat perkembangan siswa dalam kemampuan apresiasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran seni. Sedangkan dari segi pendidikan, proses penilaian diarahkan untuk melihat perkembangan sosialisasi dan kedewasaan

Dalam prakteknya, kegiatan evaluasi dilakukan guru untuk mengukur perilaku yang dapat diamati melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai teknik dan alat yang akan digunakan dalam proses evaluasi ini perlu diketahui dan pahami oleh guru.

Ruang lingkup evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni dapat dikelompokkan berdasarkan 1) perilaku yang dapat diamati, 2) waktu pelaksanaan evaluasi. Ruang lingkup perilaku yang dapat diamati terdiri atas: persepsi, pengetahuan, komprehensi, analisis, dan berkarya. Sedangkan penilaian berdasarkan waktu pelaksanaan terdiri dari evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran (karya).

A. Evaluasi Pembelajaran Seni Berdasarkan Perilaku yang Dapat Diamati

Evaluasi pembelajaran seni berdasarkan perilaku yang dapat diamati menurut Muharam dan Sundayati (1991: 73-6) terdiri dari persepsi, pengetahuan, komprehensi, analisis, penilaian dan berkarya.

1. Persepsi

Persepsi dalam konteks pendidikan seni memiliki peranan khusus dalam upaya penajaman rasa dalam melihat dan mengamati objek dan kejadian. Persepsi dalam pembelajaran seni tidak hanya mengenal sesuatu melainkan dapat melihat dengan berbagai cara dan sudut pandang yang luas sehingga seseorang dapat memahami sesuatu melalui pengamatannya. Pengamatan visualnya berfungsi sebagai pengamat, penunjuk, penghubung, memilih, menegaskan, menerjemahkan, menganalisis dan mensintesis. Dengan kata lain persepsi muncul dari dalam diri seseorang dan berakhir dengan hasil persepsinya yang diungkapkan dengan berbagai cara, misalnya, gambar, kata-kata, dan sebagainya.

2. Pengetahuan

Yang termasuk pengetahuan meliputi perilaku mengenang, mengingat, dan mengenal. Dalam pendidikan seni pengetahuan berwujud perilaku verbal karena aspek visual telah dimasukkan ke dalam persepsi. Pengetahuan dapat mencakup pada:

- Peristilahan (batasan-batasan, istilah);
- Data (sejarah seperti tahun kejadian, nama seniman, karya seni, daerah budaya, tulisan, museum, koleksi dan sebagainya),
- Kesepakatan (tanda-tanda, lambang-lambang, objek, tema, kejadian, dan sebagainya);
- Gaya (periode, gerakan, aliran, ciri);
- Kriteria (penilaian baku dan penilaian fungsi);
- Pengelompokan (zaman, daerah, gaya);
- Cara/teknik (jenis-jenis cara dan teknik)
- Teori (filosofi, tata susunan, dan sebagainya).

3. Komprehensi

Komprehensi adalah tanggapan seseorang terhadap karya seni yang dipahaminya. Yang termasuk kegiatan komprehensi di antaranya: kegiatan menerjemahkan dan menginterpretasikan karya seni secara literal, simbolik, atau

berbagai pesan lainnya. Untuk mampu melakukan komprehensi perlu memiliki pengetahuan yang memadai.

4. Analisis

Analisis adalah pembahasan karya seni melalui unsur-unsur yang membangunnya, hubungan unsur dengan unsur lainnya, serta hubungan unsure dengan keseluruhan. Kegiatan pembahasan mengenai peran unsur-unsur dalam karya seni.

Perilaku analisis umumnya berkaitan dengan penilaian secara verbal. Perilaku komprehensi ditujukan untuk memahami arti atau nilai aspek-aspek karya seni, sedangkan analisis mengarahkan pembahawan mengenai nilai karya melalui aspek (struktur visual, karakter yang unik, wujud karya). Analisis menjadi dasar pertimbangan mengapa karya seni itu bernilai.

Ada tiga tahapan dalam menganalisis, yaitu analisis bagian atau unsur, analisis hubungan bagian-bagian karya, dan analisis hubungan bagian terhadap keseluruhan

5. Penilaian

Kemampuan menilai dalam pendidikan seni dimaksudkan sebagai kemampuan unruk memberikan peninjuan yang mudah dipahami dan dimengerti mengenai kualitas estetis dan nilai sebuah karya seni atau sebuah tinjauan objektif sebuah karya seni. Untuk mampu menilai karya seni, siswa dan guru perlu memiliki pengetahuan bidang seni, kepekaan persepsi, memiliki daya analisis, dan dapat mengaplikasikan kriteria estetis yang dapat diterima.

Untuk menguasai penilai terhadap karya seni dapat dilakukan melalui latihan-latihan, cara belajar, dan kegiatan diskusi.

6. Apresiasi

Apreasasi adalah sejenis penilaian yang mengandung kepekaan, merasakan kesenangan (suka), penghargaan, dan merasakan manfaat dari karya

seni. Hal yang menimbulkan apresiasi adalah kepekaan persepsi dan kemampuan evaluasi.

Dibandingkan kepekaan persepsi dan penialain apresiasi lebih cenderung kepada penghargaan (kagum akan nilai keindahan yang dimiliki karya seni, keinginan mendapat pengalaman estetis, merasakan keceriaan dari objek, dan penghormatan akan peranannya di masyarakat., empati (berkaitan dengan pemahaman, simpati, dan turut merasakan apa yang dikerjakan oleh penciptanya) dan merasakan. (menyenangkan, puas, menghibur, suka, haru, bergairah, bahagia, bangga, bimbang, dan jenuh).

7. Berkarya

Kegiatan berkarya merupakan aspek yang sering dilakukan dalam menilai pembelajaran seni disekolah. Berkarya merupakan kemampuan untuk menyusun, mengatur atau menggabungkan aspek-aspek artistik sehingga mewujudkan karya seni. Ada dua komponen yang harus dipertimbangan oleh guru dalam proses berkarya yaitu keterampilan dan kreativitas.

Dalam skala luas, evaluasi meliputi keseluruhan komponen yang ada dalam sistem pembelajaran. Dalam arti yang lebih sempit, yang paling banyak dilaksanakan dalam pendidikan seni rupa, evaluasi mencakup perbuatan anak-anak pada saat mereka melakukan kegiatan seni rupa dan kepada hasil karya sebagai hasil perbuatan siswa. Kedua kegiatan tersebut tentunya menuntut untuk dipenuhi oleh pada guru.

B. Penilaian Proses and Hasil dalam Pendidikan Seni

1. Penilaian terhadap Proses Belajar

Penilaian proses pada dasarnya dapat dilakukan langsung oleh guru dengan teknik observasi (pengamatan). Selain itu sejumlah informasi dapat dikumpulkan dalam rangka penilaian proses ialah: checklist, catatan anekdot (kejadian-kejadian yang tidak direncanakan), skala, jurnal, dan lain sebagainya.

Kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas yang dapat digunakan untuk mendukung penilaian proses, meliputi:

1. Kegiatan pemilihan dan pengembangan tema (curah pendapat).
2. Kegiatan bereksplorasi dengan media ungkap, alat, unsur-unsur seni rupa (garis, tekstur, warna, bentuk, dan alain-lain).
3. Kegiatan menemukan langsung melalui eksperimen tentang kepekaan berbagai indera, kepekaan terhadap media.
4. Membuat jurnal dari gambar.
5. Membuat gambar, keramik, dan lain sebagainya secara ekspresif.
6. Diskusi tentang karya yang dihasilkan antar siswa.

Proses penilaian untuk menilai proses memerlukan bantuan-bantuan format, seperti panduan untuk pengamatan, rekaman audio maupun video, dokumentasi karya seni serta jurnal secara berkala.

Dalam teknik melakukan evaluasi pada tahap proses kegiatan ini tidak mungkin seorang guru bisa memantau secara penuh seluruh siswa di dalam kelas. Ada cara yang perlu dilakukan yaitu dengan membagi anggota kelas menjadi beberapa kelompok. Cara ini dapat dilakukan agar tiap pertemuan masing-masing kelompok mendapat giliran secara penuh dan mendapat perhatian guru.

2. Penilaian terhadap Produk (hasil) Belajar

Penilaian karya merupakan penilaian yang dominan dalam proses pembelajaran di sekolah. Bentuk penilaian hasil belajar dapat dilakukan guru terhadap tugas-tugas yang dibuat siswa, laporan eksplorasi, jurnal, potofolio (kumpulan tugas-tugas), tes performance, kliping, karya-karya seni rupa yang dihasilkan, laporan tentang kegiatan berkunjung ke pameran, museum, tempat-tempat budaya dan lain sebagainya.

Proses penilaian hasil belajar pendidikan seni rupa perlu dilaksanakan dengan menggunakan format-format penilaian yang dikembangkan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang tepat dan benar agar dapat mengurangi faktor subjektivitas dalam penilaian.

Bila evaluasi proses harus dilakukan selama anak melakukan aktivitas tertentu, maka evaluasi hasil dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Sekedar gambaran bagaimana kita dapat melakukan penilaian hasil karya menggambar pada jenjang pendidikan dasar dapat disimak uraian berikut ini.

Ditinjau dari bentuknya, gambar dibentuk oleh unsur-unsur visual dan unsur lainnya berupa unsur estetik. Bila unsur-unsur itu muncul dan menguasai bidang gambar, maka dapat dikatakan bahwa karya tersebut dikatakan berhasil. Sebaliknya bila unsur-unsur tersebut tidak tertata, maka akan muncul:

- a. Unsur-unsur tersebut terkumpul pada bagian satu sudut saja: mengendap pada bagian bawah kertas, terpusat ditengah bidang gambar, terkumpul di bagian kanan atau kiri bidang gambar atau disalah satu bagian sudutnya. Bahkan adakalanya sebagian anak menjajarkan unsur-unsur gambarnya berderet dari kiri ke kanan, seperti belajar menulis.
- b. Bentuk-bentuk yang terwujud tidak ada kaitan atau pertalian antara satu dengan yang lainnya. Jika dibuat perbandingan dengan bahasa verbal, anak hanya dapat menyebutkan satu persatu bahasa yang tidak ada kaitannya sehingga tidak ada kesatuan ungkapan.
- c. Goresan-goresan nampak tidak mewakili spontanitas yang lincah yang ditandai dengan arah gores yang terbatas, misalnya ke kiri dan ke kanan saja

Berbagai pedoman evaluasi proses dan produk tentang kemampuan dalam seni rupa kerajinan tangan yang disusun berdasarkan aspek-aspek penilaian dapat anda lihat pada beberapa contoh berikut ini. Untuk mengukur berbagai perilaku lain anda perlu menyusun format-format seperti yang telah dicontohkan:

FORMAT OBSERVASI

Kemampuan yang diamati: keterampilan Mengolah Media Ungkap dan Alat

Nama :

Kelas :

Tugas :

Hari/Tanggal :

No	Keterangan	Skor					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Keterampilan siswa mengolah warna sesuai karakteristik media yang digunakan						
2.	Keterampilan siswa mengolah bentuk objek dengan media yang digunakan						
3.	Keterampilan siswa mengungkap gagasan melalui teknik yang menunjang						
4.	Keterampilan siswa mengolah latar belakang karya dengan teknik yang menunjang						
5.	Keterampilan siswa mengolah karya secara ekspresif dengan dukungan teknik yang digunakan						

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang
- E : Sangat kurang

Tanda tangan Guru/
Pengamat

(Nama Jelas)

FORMAT OBSERVASI

Kemampuan yang diamati: Kepekaan terhadap unsur-unsur Seni Rupa

Nama :

Kelas :

Tugas :

Hari/Tanggal :

No	Keterangan	Skor					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Kemampuan siswa mengungkapkan perasaan senang melalui warna						
2.	Kemampuan siswa mengungkapkan perasaan sakit melalui garis						
3.	Kemampuan siswa mengungkapkan perasaan sedih melalui tekstur						
4.	Kemampuan siswa menangkap pesan perasaan dari gambar yang dilihat						
5.	Kemampuan siswa menangkap pesan perasaan dari bentuk 3 dimensi (patung, model yang dilihat)						
6.	Kemampuan siswa menilai ketepatan perasaan teman kelompoknya dalam warna atau garis bentuk						

Keterangan

Guru

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Tanda tangan

Pengamat

(Nama Jelas)

FORMAT EVALUASI DIRI

Nama :

Kelas :

Tugas :

Hari/Tanggal :

1. Hal-hal apa saja yang saya ketahui tentang karya ini?
 - A.
 - B.
 - C.
2. Hal-hal apa saja yang ingin saya ketahui lebih lanjut untuk dapat mencipta karya selain itu?
3. Hal-hal apa saja yang saya senangi dari karya seni?
4. Hal-hal apa saja yang saya tidak senangi dari karya ini?
5. Seandainya saya ditugaskan membuat karya seperti ini, hal-hal apa yang ingin saya tambahkan atau kurangi untuk menghasilkan karya yang lebih baik?
6. Nilai yang pantas atau cocok untuk karya saya adalah (Sebutkan alasannya)
7. Harapan yang saya inginkan dari guru dalam proses belajar adalah....

LATIHAN

Untuk mengetahui pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari, silahkan Anda mengerjakan latihan

1. Menurut pendapat Anda, apa yang dimaksud dengan evaluasi?
2. Uraikan ruang lingkup yang dapat dievaluasi berdasarkan perilaku yang dapat diamati.
3. Bedakan penilaian proses dan penilaian hasil dalam pembelajaran seni rupa.
4. Sebutkan pula tugas atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam penilaian proses dan penilaian produk.

5. Cobalah isi salah satu format penilaian yang ada pada kegiatan belajar ini.

RANGKUMAN

Ruang lingkup evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni dapat dikelompokkan berdasarkan: perilaku yang dapat diamati dan waktu pelaksanaannya. Ruang lingkup perilaku yang dapat diamati terdiri dari: persepsi, pengetahuan, komprehensi, analisis, dan berkarya. Sedangkan penilaian berdasarkan waktu pelaksanaan terdiri dari evaluasi terhadap proses dan hasil/produk.

TES FORMATIF 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar

1. Kegiatan evaluasi dalam pendidikan seni mencakup tiga segi penilaian, yaitu...
 - a. psikologis, estetik, pendidikan
 - b. psikologis, estetik, apresiasi
 - c. psikologis, estetik, analisis
 - d. psikologis, analisis, komprehensi
2. Kemampuan siswa dalam melakukan apresiasi dan kreativitas merupakan hal yang dapat dilakukan penilaian pada segi....
 - a. psikologis
 - b. estetika
 - c. pendidikan
 - d. analisis
3. Kemampuan seorang anak yang dilakukan melalui pengamatan visual sehingga dapat menggambarkan kembali sesuatu (benda, peristiwa) dari hasil pengamatannya itu, misalnya dalam bentuk gambar disebut....
 - a. pengetahuan
 - b. persepsi
 - c. komprehensi
 - d. analisis

4. Burung Garuda merupakan lambang negara Republik Indonesia. Contoh pengetahuan ini termasuk....
 - a. data
 - b. gaya
 - c. kesepakatan
 - d. pengelompokan

5. Tahun kejadian, nama seniman, karya seni, daerah budaya, tulisan, museum, dan koleksi merupakan perilaku pada pengetahuan, yang tergolong...
 - a. data
 - b. gaya
 - c. kesepakatan
 - d. pengelompokan

6. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan maksud untuk mengkaji hubungan unsur-unsur seni sebagai dasar kenapa karya itu bernilai dinamakan....
 - a. pengetahuan
 - b. komprehensi
 - c. analisis
 - d. penilaian

7. Seorang siswa menjelaskan karya seni di hadapan siswa yang lain dengan cara menafsirkannya secara tertulis pada papan tulis. Kegiatan yang dilakukan siswa tersebut merupakan perilaku yang dapat diamati, yaitu...
 - a. pengetahuan
 - b. komprehensi
 - c. analisis
 - d. penilaian

8. Di bawah ini merupakan keunggulan pelaksanaan evaluasi proses belajar dalam kegiatan berkarya, kecuali...
 - a. Guru dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung
 - b. Guru dapat mengetahui perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
 - c. Guru dapat mengetahui karya yang berbakat dari karya yang dikumpulkan siswa.
 - d. Guru dapat menyaksikan kesungguhan siswa dalam membuat karya

9. Kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas yang dapat digunakan untuk mendukung

penilaian proses adalah..., kecuali:

- a. Kegiatan pemilihan dan pengembangan tema (curah pendapat)
 - b. Kegiatan bereksplorasi dengan media ungkap, alat, unsur-unsur seni rupa.
 - c. Menyusun laporan hasil proses berkarya
 - d. Kegiatan menemukan langsung melalui eksperimen tentang kepekaan berbagai indera, kepekaan terhadap media.
10. Dalam mengevaluasi proses kegiatan siswa di kelas, alat yang dapat digunakan adalah....
- a. pengamatan
 - b. rekaman video
 - c. memotret
 - d. laporan eksplorasi

Untuk melihat kemampuan Anda, coba cocokan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat pada akhir Bahan Belajar Mandiri ini. Kemudian hitunglah jawaban Anda yang benar dan gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap Materi Kegiatan Pembelajaran 2 ini.

Rumus:

Tingkat penguasaan= $\frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$

10

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- | | |
|-----------|---------------|
| 90 - 100% | = baik sekali |
| 80 - 89% | = baik |
| 70 - 79% | = cukup |
| < 70% | = kurang |

Catatan: Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Pembelajaran 3, tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.